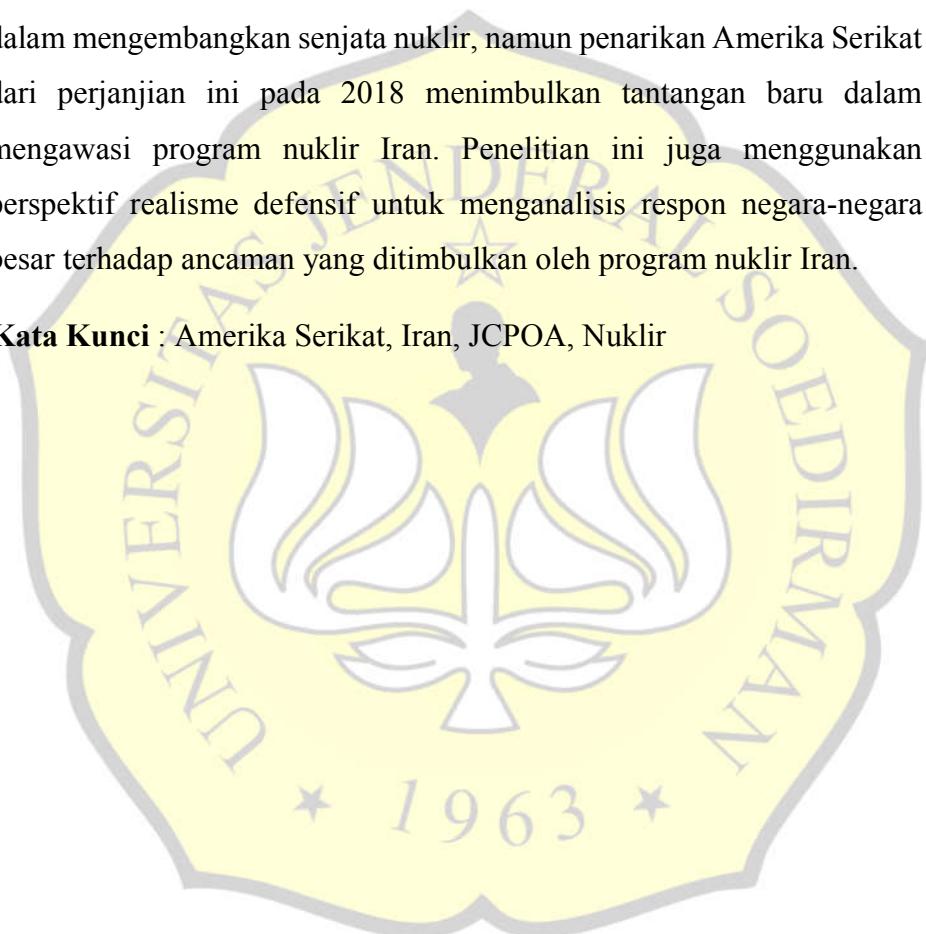


ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dampak pengembangan nuklir Iran terhadap terbentuknya Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) dari tahun 2015 hingga 2023. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami bagaimana program nuklir Iran, yang dimulai sejak 1953 dan mengalami berbagai perkembangan, memicu kekhawatiran internasional, terutama dari Amerika Serikat dan sekutu-sekutunya. Perjanjian JCPOA yang ditandatangani pada 2015 bertujuan untuk membatasi kemampuan Iran dalam mengembangkan senjata nuklir, namun penarikan Amerika Serikat dari perjanjian ini pada 2018 menimbulkan tantangan baru dalam mengawasi program nuklir Iran. Penelitian ini juga menggunakan perspektif realisme defensif untuk menganalisis respon negara-negara besar terhadap ancaman yang ditimbulkan oleh program nuklir Iran.

Kata Kunci : Amerika Serikat, Iran, JCPOA, Nuklir



ABSTRACT

This research analyses the impact of Iran's nuclear development on the formation of the Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) from 2015 to 2023. The main focus of the research is to understand how Iran's nuclear programme, which began in 1953 and underwent various developments, triggered international concerns, especially from the United States and its allies. The JCPOA signed in 2015 aimed to limit Iran's ability to develop nuclear weapons, but the United States' withdrawal from the agreement in 2018 posed new challenges in monitoring Iran's nuclear programme. This study also uses a defensive realism perspective to analyse the response of major powers to the threat posed by Iran's nuclear programme.

Keywords : United States of America, Islamic Republic of Iran, JCPOA, Nuclear Programme

